

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING DEVELOPMENT INEQUALITY BETWEEN REGIONS IN DISTRICTS/CITIES OF WEST NUSA TENGGARA PROVINCE 2018-2023

By:

Novi Rosdiana

NIM. 213401007

Guide I : Apip Supriadi

Guide II : H. Aso Sukarso

The aim of this research is to determine the magnitude of the influence of population, HDI and GRDP on development inequality and economic growth patterns in the districts/cities of NTB province in 2018-2023. The research method used is descriptive quantitative. The data collection technique used is secondary data obtained from the official website of the Central Statistics Agency. The analysis tool uses the Williamson index, Kuznets hypothesis, Klassen typology and panel data regression. The research results show: based on the Williamson index results, there are three districts that have high inequality, namely West Sumbawa, East Lombok and Central Lombok. Then, Kuznets' hypothesis regarding the inverted-U curve was proven in the districts/cities of NTB province. Based on the Klassen typology classification, the majority of districts/cities in NTB Province are classified as fast developing regions in Quadrant II. Partially, population size and GRDP have a positive and significant effect, while HDI has a negative and significant effect on development inequality. Simultaneously, population, HDI and GRDP have a significant influence on development inequality.

Key words: development inequality, population, HDI, GRDP.

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN PEMBANGUNAN ANTAR WILAYAH DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2018-2023

Oleh:

Novi Rosdiana

NIM. 213401007

Pembimbing I : Apip Supriadi

Pembimbing II : H. Aso Sukarso

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh jumlah penduduk, IPM dan PDRB terhadap ketimpangan pembangunan dan pola pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota provinsi NTB tahun 2018-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder diperoleh dari laman website resmi Badan Pusat Statistik. Alat analisis menggunakan indeks Williamson, hipotesis Kuznets, tipologi Klassen dan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan: berdasarkan hasil indeks Williamson terdapat tiga kabupaten yang memiliki ketidakmerataan tinggi yaitu Kabupaten Sumbawa Barat, Lombok Timur dan Lombok Tengah. Kemudian pembuktian hipotesis Kuznets mengenai kurva U-terbalik terbukti di Kabupaten/Kota Provinsi NTB. Berdasarkan pengklasifikasian tipologi Klassen mayoritas di Kabupaten/Kota Provinsi NTB tergolong ke dalam daerah Kuadran II daerah berkembang cepat. Secara parsial jumlah penduduk dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan IPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan. Secara simultan jumlah penduduk, IPM dan PDRB berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pembangunan.

Kata kunci: ketimpangan pembangunan, jumlah penduduk, IPM, PDRB.